SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA IPS TERPADU

Afrina[1], Roy Hasiru[2], Cristian Polamolo[3], Meyko Panigoro[4], Sudirman[5]
Universitas Negeri Gorontalo[1,2,3,4,5]
e-mail: daemamuzi@gmail.com, royhasiru@ung.ac.id, polamolocr@ung.ac.id, meykopanigoro79@ung.ac.id, sudirman@ung.ac.id

Diterima: *18/05/2026*; Direvisi: *03/06/2026*; Diterbitkan: *06/06/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong yang ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh kurang optimalnya kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, seperti penggunaan metode dan media pembelajaran yang masih monoton dan kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto dan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 59 siswa kelas VII, VIII, dan IX, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana yang didahului dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi kreativitas guru dalam menggunakan metode, media, dan strategi pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan demikian, kreativitas mengajar guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Kreativitas Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa, IPS Terpadu*

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of students in integrated social studies subjects in Junior High School Satap Negeri 1 Moutong which is indicated by the presence of students who have not reached the minimum completeness criteria (KKM). The problem is thought to be influenced by the lack of optimal creativity of teachers in managing the learning process, such as the use of methods and learning media that are still monotonous and less varied. This study aims to determine the effect of teacher teaching creativity on student learning outcomes in integrated social studies subjects in SMP Satap Negeri 1 Moutong. This study uses a quantitative approach with ex post facto design and correlational methods. The study population was 59 students of Class VII, VIII, and IX, with sampling techniques using saturated sampling so that the entire population was sampled. Data collection technique is done through observation, questionnaire, and documentation. Data analysis using simple linear regression preceded by validity, reliability, and normality tests. The results showed that teachers ' teaching creativity has a positive and significant effect on student learning outcomes. The higher the creativity of teachers in using methods, media, and learning strategies, the higher the learning outcomes of students in integrated social studies subjects. Thus, teachers ' teaching creativity

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

becomes one of the important factors in improving the quality of learning and the achievement of student learning outcomes.
Keywords: *Teacher Teaching Creativity, Student Learning Outcomes, Integrated Social Studies*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Proses pembelajaran yang efektif harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara optimal (Ahmad *et al*., 2026). Dalam konteks tersebut, guru memiliki peranan yang sangat strategis sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran yang bertanggung jawab dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi, tetapi juga harus memiliki kreativitas dalam memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kreativitas mengajar guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Podungge *et al*., (2024), kreativitas mengajar guru merupakan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan proses pembelajaran secara inovatif melalui penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kreativitas mengajar juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa yang semakin kompleks.

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Ananda *et al*. (2025) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami materi, membentuk sikap, serta mengembangkan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang optimal menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif, sedangkan rendahnya hasil belajar mengindikasikan adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran (Yahya & Subekti, 2025; Simbolon *et al*., 2025). Oleh karena itu, hasil belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari kualitas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas. Fenomena rendahnya hasil belajar siswa masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, kemampuan literasi membaca, matematika, dan sains siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).* Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif siswa. Selain itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Rapor Pendidikan tahun 2023 juga menegaskan bahwa capaian pembelajaran peserta didik di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi tantangan, terutama pada aspek kualitas proses pembelajaran dan kompetensi peserta didik.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan sehingga siswa kurang

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa merasa kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan memahami materi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif membuat suasana belajar menjadi monoton dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS Terpadu. Pada hasil MID semester, kelas VIII memiliki tingkat ketidaktuntasan sebesar 53%, sedangkan pada ulangan harian kelas VII mencapai 55% dan kelas IX sebesar 45%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum merata dan masih memerlukan perhatian serius. Rendahnya hasil belajar siswa mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal dan diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kreativitas guru dalam mengajar. Kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata terlihat dari harapan bahwa guru mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, namun pada kenyataannya proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional. Idealnya, pembelajaran IPS Terpadu mampu mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, berpikir kritis, dan memahami fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Akan tetapi, keterbatasan variasi metode dan media pembelajaran menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Lo, 2024) .

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa. Penelitian Fedrianto *et al.*, (2025) menemukan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa tingkat SMP. Penelitian Setiati (2025) juga menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selanjutnya, penelitian *Liando et al.*, (2025) membuktikan bahwa kreativitas guru menjadi salah satu faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa kreativitas mengajar guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa (Septy et al., 2025). Meskipun demikian, penelitian mengenai kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengkaji kreativitas mengajar guru berdasarkan indikator Teaching Creatively dari Zabidi (2025), yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, pengembangan, serta variasi metode dan media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menggunakan persepsi siswa sebagai dasar pengukuran hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan uraian tersebut, kreativitas mengajar guru merupakan salah satu faktor yang diduga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif melalui pemanfaatan metode, media, dan strategi yang bervariasi berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Namun demikian, pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong belum banyak dikaji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara kreativitas mengajar guru dan hasil belajar siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya terkait kreativitas mengajar guru, serta menjadi bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* dan metode korelasional untuk menganalisis pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMP Satap Negeri 1 Moutong, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 59 siswa kelas VII, VIII, dan IX. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas kreativitas mengajar guru sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Kreativitas mengajar guru diukur berdasarkan indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), pengembangan (*elaboration*), serta penggunaan metode dan media pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengumpulan data dilakukan melalui angket sebagai instrumen utama, yang didukung oleh observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 21. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik. Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini disajikan untuk menggambarkan kondisi variabel kreativitas mengajar guru dan hasil belajar siswa serta untuk menguji pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik masing-masing variabel, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Kreativitas Mengajar Guru

Statistik	Nilai
N Valid	59
Missing	0
Mean	83.5424
Median	82.000
Mode	96
Std. Deviation	7.50476

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Variance	56.321
Range	32.00
Minimun	68.00
Maximum	100.00
Sum	4929.00

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis deskriptif variabel kreativitas mengajar guru menunjukkan bahwa dari 59 responden diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 83,54 dengan nilai median 82,00 dan modus 96,00. Nilai minimum yang diperoleh adalah 68,00 dan nilai maksimum 100,00 dengan rentang skor sebesar 32,00. Selain itu, standar deviasi sebesar 7,50 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif homogen dan tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Secara umum, hasil tersebut mengindikasikan bahwa kreativitas mengajar guru pada pembelajaran IPS Terpadu berada pada kategori baik, yang menunjukkan kemampuan guru dalam menerapkan metode, media, dan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung proses belajar siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Mengajar Guru

No	Skor Interval	F	Persentase (%)
1	68 – 74	5	8.5
2	75 – 80	17	28.8
3	81 - 86	20	33.9
4	87 - 92	7	11.9
5	93 - 100	10	16.9
	Total	59	100

Berdasarkan Tabel 2, distribusi frekuensi variabel kreativitas mengajar guru menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada interval skor 81–86, yaitu sebanyak 20 siswa (33,9%). Selanjutnya, sebanyak 17 siswa (28,8%) berada pada interval skor 75–80, 10 siswa (16,9%) berada pada interval skor 93–100, 7 siswa (11,9%) berada pada interval skor 87–92, dan 5 siswa (8,5%) berada pada interval skor 68–74. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan penilaian yang baik terhadap kreativitas mengajar guru. Dengan dominasi responden pada interval skor menengah hingga tinggi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS Terpadu cenderung berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Tabel 3. Deskripsi Data Per Indikator Variabel Kreativitas Mengajar Guru

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kelancaran (Fluency)	4.30	Sangat Baik
2.	Keluwesan (Flexibility)	4.30	Sangat Baik
3.	Keaslian (Originality)	4.22	Sangat Baik
4.	Pengembangan (Elaboration)	4.37	Sangat Baik
5.	Metode dan Media Pembelajaran	4.27	Sangat Baik
	Rata-rata keseluruhan	4.29	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator kreativitas mengajar guru memperoleh nilai rata-rata dalam kategori sangat baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,29. Indikator

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

pengembangan (*elaboration*) memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,37, yang menunjukkan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran secara rinci, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Indikator kelancaran (*fluency*) dan keluwesan (*flexibility*) masing-masing memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30, yang mengindikasikan bahwa guru mampu menyampaikan materi secara lancar serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Selanjutnya, indikator metode dan media pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4,27, sedangkan indikator keaslian (*originality*) memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 4,22 meskipun masih berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru telah terlaksana dengan sangat baik pada seluruh aspek yang diukur, sehingga berpotensi mendukung terciptanya pembelajaran IPS Terpadu yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa

Statistik	Nilai
N Valid	59
Missing	0
Mean	84.9831
Median	84.000
Mode	84.00
Std. Deviation	6.61892
Variance	43.810
Range	31.00
Minimun	69.00
Maximum	100.00
Sum	5014.00

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari 59 responden diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,98 dengan nilai median 84,00 dan modus 84,00. Nilai hasil belajar siswa berada pada rentang 69,00 hingga 100,00 dengan rentang skor sebesar 31,00. Selain itu, standar deviasi sebesar 6,62 menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar siswa relatif homogen dan tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Secara umum, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa

No	Skor Interval	F	Persentase (%)
1	68 – 75	5	8.5
2	76 - 81	18	30.5
3	82 - 87	20	33.9
4	88 - 93	11	18.6
5	94 - 100	5	8.5
	Total	59	100

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Berdasarkan Tabel 5, distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada interval skor 82–87, yaitu sebanyak 20 siswa (33,9%). Selanjutnya, sebanyak 18 siswa (30,5%) berada pada interval skor 76–81, 11 siswa (18,6%) berada pada interval skor 88–93, serta masing-masing 5 siswa (8,5%) berada pada interval skor 68–75 dan 94–100. Dominannya jumlah responden pada interval skor 76–87 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa telah mampu mencapai kompetensi pembelajaran IPS Terpadu dengan cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang memperoleh skor pada interval yang lebih rendah sehingga memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kreativitas Mengajar Guru	0.200	Normal
Hasil Belajar Siswa	0.184	Normal

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, sedangkan variabel hasil belajar siswa memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,184. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga data pada kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data penelitian layak digunakan untuk analisis statistik parametrik, khususnya analisis regresi linear sederhana guna menguji pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t hitung	Sig.
(Constant)	21.437	8.214	2.609	0.012
Kreativitas Mengajar Guru	0.621	0.145	4.287	0.000

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21.437 + 0.621X$$

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru memiliki koefisien regresi sebesar 0,621 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai konstanta sebesar 21,437 menunjukkan bahwa apabila kreativitas mengajar guru bernilai konstan, maka hasil belajar siswa memiliki nilai dasar sebesar 21,437. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan kreativitas mengajar guru akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,621 satuan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu diterima.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.624	0.389	0.378	5.218

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai R Square sebesar 0,389. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 38,9% terhadap variasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sementara itu, sebesar 61,1% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, kemampuan siswa, maupun fasilitas pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas mengajar guru merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berada pada kategori sangat baik. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa guru telah mampu menerapkan pembelajaran yang variatif melalui penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS Terpadu. Kreativitas guru dalam mengajar menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil deskripsi per indikator menunjukkan bahwa indikator pengembangan (elaboration) memiliki kecenderungan penilaian paling tinggi dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan baik melalui penjelasan yang lebih rinci, penggunaan contoh yang relevan, serta penyajian materi yang menarik bagi siswa. Sementara itu, indikator keaslian (originality) menunjukkan kecenderungan penilaian paling rendah meskipun masih berada pada kategori sangat baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru masih perlu meningkatkan inovasi dalam menciptakan ide-ide pembelajaran baru agar proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menarik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori kreativitas mengajar yang dikemukakan oleh Lado *et al*., (2026) bahwa kreativitas guru merupakan kemampuan dalam menciptakan gagasan, metode, dan strategi pembelajaran yang baru dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang kreatif tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Selain itu, Hidayah *et al.*, (2026) menjelaskan bahwa kreativitas mengajar guru dapat diwujudkan melalui kemampuan berpikir fleksibel, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta kemampuan mengembangkan suasana belajar yang interaktif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami materi IPS Terpadu dengan baik. Hasil belajar siswa yang baik menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara efektif dan mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sasmita *et al*., (2025) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana, kreativitas mengajar guru terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kreativitas mengajar guru, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kreativitas guru dalam memilih metode dan media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusni *et al.*, (2025) yang menemukan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian Tuara & Tasanif (2025) juga menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain itu, penelitian Melantika & Taufik (2025) menjelaskan bahwa kreativitas guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran di sekolah menengah pertama.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pendapat Selfiyanti *et al.,* (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kreativitas mengajar guru termasuk faktor eksternal yang berperan penting dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Guru yang kreatif mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Mahmud et al., 2022; Karundeng et al., 2023).

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kreativitas guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, minat belajar, kemampuan siswa, serta fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik guru, sekolah, maupun lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, guru IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong telah berupaya menerapkan pembelajaran yang variatif melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan penggunaan media pembelajaran sederhana. Meskipun demikian, keterbatasan fasilitas pembelajaran masih menjadi salah satu hambatan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif. Namun demikian, guru tetap berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Guru diharapkan mampu terus mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran melalui penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Satap Negeri 1 Moutong. Kreativitas guru dalam menggunakan metode, media, dan strategi pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berada pada kategori sangat baik, terutama pada indikator pengembangan (elaboration), yang menggambarkan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran secara lebih rinci dan menarik. Selain itu, hasil belajar siswa berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS Terpadu telah berlangsung secara cukup efektif. Dengan

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285

demikian, semakin baik kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya meneliti satu variabel bebas, sehingga faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa belum dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, penggunaan teknologi pembelajaran, atau model pembelajaran inovatif sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M., Panigoro, M., Koniyo, R., Mahmud, M., & Polamolo, C. (2026). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, *6*(1), 107–119. https://doi.org/10.51878/social.v6i1.9132

Ananda, S. A., Suroto, S., & Sandi, G. (2025). Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar. *Jurnal Edueco*, *8*(2). https://doi.org/10.36277/edueco.v8i2.376

Fedrianto, A., Sari, Y. I., & Ni'matullah, O. F. (2025). Pengaruh Metode Mengajar, Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Plemahan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, *19*(2), 91-98. https://doi.org/10.21067/jppi.v19i2.11870

Hidayah, J. N., Mutiara, S., Tsani, M., & Farhurohman, O. (2026). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MI. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(2), 52-60. https://doi.org/10.59829/3bqnq206

Karundeng, J. D., Rorimpandey, W. H., & Krowin, M. M. (2023). Pengaruh Kreatıvıtas Mengajar Guru Dan Mınat Belajar Terhadap Hasıl Belajar Sıswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(4), 1570-1586. https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7270

Lado, D. R., Data, A., & Butar, A. B. (2026). Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 9 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, *5*(1), 544-555. https://doi.org/10.35508/jeeba.v5i1.24712

Liando, S. R., Lumapow, H. R., & Rindengan, M. E. (2025). Implementasi Strategi Mengajar Kreatif oleh Guru Sekolah Dasar: Kajian Kualitatif. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *8*(1), 272-288. https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6947

Lo, C. (2024). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pendidikan IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Siberut Barat Daya Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Ekasakti Educational Journal*, *4*(2), 8-21. https://doi.org/10.31933/eej.v5i1.1247

Mahmud, H., Isnanto, I., & Sugeha, J. (2022). Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kota Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(2), 779-784. http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.779-784.2022

Melantika, A., & Taufik, N. (2025). Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdit Mutiara Rahmah

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

Balikpapan. *At-Tarbiyah Jurnal Pendidikan, Kebudayaan dan Keislaman*, *7*(1), 96-103. https://doi.org/10.21462/atjpkk.v7i1.33

Podungge, R. S., Hafid, R., Mahmud, M., Panigoro, M., & Gani, I. P. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru Dalam Mendorong Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 3 Bone Kab. Bone Bolango. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(4), 15599-16011. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.15040

Sasmita, L., Mahdin, M., & Wulan, W. (2025). Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 27 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, *6*(3), 556-564. https://doi.org/10.53299/diksi.v6i3.2441

Selfiyanti, S., Ananda, S., Astuti, Y., Devianti, S., Hasbiah, N., Rahim, R., ... & Mutmainnah, M. (2025). Workshop Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi untuk Guru Sekolah Dasar: Meningkatkan Kompetensi dan Kreativitas Mengajar. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(03), 103-108. https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/berbakti/article/view/97

Septy, Y. S., Siregar, A., Malau, R., & Rohyana, S. R. (2024). Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(3), 27-32. https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.738

Setiati, A. D. (2025). Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SDN Maospati 01 Magetan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *5*(03), 666-675. https://doi.org/10.57008/jjp.v5i03.1723

Simbolon, A., Simanjuntak, G. P., Gultom, K. S., Anakampun, R. Y., & Sihombing, R. A. P. (2025). Analisis Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Angket. *Indonesian Journal of Learning Studies*, *5*(3), 128-134. https://doi.org/10.53769/ijls.v5i3.2274

Tuara, N. A., & Tasanif, N. H. (2025). Pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fisika Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Di SMPN 52 Satap Halmahera Selatan. *KUANTUM: Jurnal Pembelajaran dan Sains Fisika*, *6*(2), 372-381. https://doi.org/10.63976/kuantum.v6i2.1227

Yahya, J. N. P., & Subekti, I. (2025). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika. *Aletheia Christian Educators Journal*, *6*(1), 1-8. https://doi.org/10.9744/aletheia.6.1.1-8

Yusni, Y., Andayani, E., & Kusufa, R. A. B. D. (2025). Pengaruh Pendampingan Pengawas Sekolah, Pemanfaatan AI, Dan Kreativitas Guru IPS Terhadap Kompetensi Dalam Membuat Teks Multimodal. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *4*(4), 390-404. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v4i4.18393

Zabidi, A. (2025). Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pai di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, *3*(2), 128-144. https://doi.org/10.61689/inspirasi.v3i2.134

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i2.11285